

**ANALISIS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani Kantor Pusat)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

BAGAS FAJAR PERDANA

NPM : 1551020124

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

**ANALISIS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU**

DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani Kantor Pusat)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

BAGAS FAJAR PERDANA

NPM : 1551020124

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H.

Pembimbing II : Fatih Fuadi, M.S.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

ABSTRAK

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat, lembaga keuangan syariah memberikan suatu program yakni *islamic corporate social responsibility* (CSR). CSR pada lembaga keuangan syariah dipahami sebagai semua bentuk aktivitas lembaga keuangan syariah untuk menyempurnakan kewajiban hubungan dengan Allah SWT, manusia dan alam sekitar dalam rangka menghasilkan pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas kehidupan lebih baik bagi perusahaan, masyarakat dan alam sekitar. Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah, BPRS Metro Madani Kantor Pusat turut menjalankan program *corporate social responsibility* sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana regulasi dan mekanisme program *corporate social responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat dan bagaimana implementasi dan dampak program *corporate social responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan regulasi dan mekanisme program *corporate social responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat dan untuk menjelaskan implementasi dan dampak program *corporate social responsibility* ditinjau dalam perspektif ekonomi islam pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu masalah. Data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Data didapatkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa regulasi program *corporate social responsibility* pada BPRS Metro Madani telah sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 pasal 1 ayat (3) tentang perseroan terbatas. Regulasi program *csr* pun telah sesuai dengan syariat agama islam yang berpedoman pada Al-Qur'an yakni telah berupaya melaksanakan prinsip *Al-adl* (keadilan), *Al-ihsan* (kebaikan), bermanfaat dan amanah serta ditujukan kepada masyarakat yang kurang mampu sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 177. Mekanisme penyaluran program *csr* pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat telah memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan program bantuan. Implementasi atau penerapan program *corporate social responsibility* pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat telah memenuhi beberapa indikator kesejahteraan masyarakat, namun masih kurang terorganisirnya pendistribusian program *csr* membuat kurang meratanya penyaluran yang seharusnya diberikan kepada masyarakat yang lebih membutuhkan.

Kata kunci : corporate social responsibility, implementasi, kesejahteraan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagas Fajar Perdana
NPM : 1551020124
Prodi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ***"Analisis Program Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani Kantor Pusat)"*** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 12 Desember 2019
Penulis,



Bagas Fajar Perdana
NPM.1551020124



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : “Analisis Program *Corporate Social Responsibility* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani Kantor Pusat)

Nama : Bagas Fajar Perdana

NPM : 1551020124

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunagasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munagasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

H. Supaijo, S.H., M.H.

NIP. 196503121994031002

Pembimbing II,

Fatih Fuadi, S.E.I., M.S.I.

NIP. 198512192015031006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Program Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam**” (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani Kantor Pusat) disusun oleh **Bagas Fajar Perdana NPM: 15510200124**, Jurusan: **Perbankan Syariah** telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/tanggal : Selasa, 31 Desember 2019.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.S.I. (.....)

Sekretaris : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak. (.....)

Penguji I : A. Zuliansyah, S.Si., M.M. (.....)

Penguji II : H. Supaijo, S.H., M.H. (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I
NIP. 198008012003121001

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.*

(Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2)¹

¹Al-malik, *Al-Quran Terjemah & Asbabul Nuzul* (Surakarta : CV. Al-Hanan, 2009),

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin seiring rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa suka cita, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tandai cinta, terima kasih dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Orang tuaku tercinta Ayahanda Usman Gumanti dan Ibunda Lestari yang selalu bersabar menjaga dan merawatku sampai saat ini, selalu memberikan dukungan semangat dan mencurahkan segenap jiwa serta raganya untuk melihat putranya menyelesaikan pendidikan. Karena tanpa do'a dari orang tua, sangat mustahil skripsi ini dapat terselesaikan. Tiada kata dan perbuatan yang mampu membalas kasih sayang ayah dan ibu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, keberkahan umur, kemurahan rezeki, serta selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tercinta yang menjadi kampus tempatku belajar dan mendidiku baik dari segi ilmu pengetahuan dan ilmu agama. Semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi terbaik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Bagas Fajar Perdana, putra dari Bapak Usman Gumanti dan Ibu Lestari yang terlahir di Bandar Lampung pada tanggal 11 Agustus 1997. Pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan pertama dimulai dari TK Aziziah Kebon Jeruk, Bandar Lampung ditempuh dari Tahun 2002 - 2003
2. Pendidikan SD Negeri 1 Tanjung Agung, Bandar Lampung pada tahun 2003 – 2009
3. Pendidikan SMP Negeri 18 Bandar Lampung pada tahun 2009 – 2012
4. Pendidikan SMA Negeri 15 Bandar Lampung pada tahun 2012 – 2015
5. Kemudian pada Tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hinayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Program *Corporate Social Responsibility* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani Kantor Pusat).

Shalawat beserta salam semoga senantiasa di limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari jaman kegelapan hingga menuju jaman yang terang benderang seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa penulis tidak terlepas dari kesalahan dan keterbatasan, kenyataan ini menyadarkan penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak niscaya skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh sebab itu melalui skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak H. Supaijo S.H., M.H Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Fatih Fuadi, M.S.I Selaku dosen Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
5. Ibu Rohana Hayati, Ibu Rita Mailinda, Bapak Suprpto, Bapak Edi yang telah memberikan izin dalam penelitian dan memberikan data-data yang dibutuhkan oleh penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Kepada sahabat-sahabatku A.Chandra Dwi Hasta, S.H, Rizki Yuliansyah Bariyus, A.md.,P., Anisa Riska Andi Saputri, S.Si., Wishnu Singgih Pratama A.md.,Kom., Adam Indra Sakti, S.Kom., Fransiska Maya Rantika, S.kep., Dico Rahmat Pratama, S.H., Muhammad Suharto, S.T., Aprizon Ardian Saputra, Rizki Dwi Yulianto, Rio Marchos, A.md yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta menjadi penghibur selama ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
7. Kepada sahabat-sahabatku Fadilatunnisa, Jaka Dhamara Mahardika, Kholilul Rahman, Zulistin Hasanah, Rendi Bagas Prabowo, Fadilla Aprilia yang telah berjuang bersama dalam memperoleh gelar dan cita-cita.
8. Kepada teman-temanku M.Barmawi Arifin, Edi Setiadi, Linggar Prada Putra, Riza Andesta, Muhammad Ammar Rido, M.Zhafar MZ, Abdul Latif, Imron, Rio, Firman Hidayat yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman Perbankan Syariah Kelas E 2015, yang telah mengajarkan arti sebuah kekeluargaan, kebersamaan, memberi semangat dan motivasi kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak dan ibu serta teman-teman sekalian. Penulis menyadari bahwasanya dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya ilmu, waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Bandar lampung, Agustus 2019
Penulis

Bagas Fajar Perdana
NPM. 1551020124

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Fokus Penelitian	15
E. Rumusan Masalah	15
F. Tujuan Penelitian.....	16
G. Manfaat Penelitian.....	16
H. Metode Penelitian.....	17

BAB II : LANDASAN TEORI

A. <i>Corporate Social Responsibility</i>	26
1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	26
2. Ruang Lingkup <i>Corporate Social Responsibility</i>	27
3. Jenis-jenis <i>Corporate Social Responsibility</i>	28
4. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	30
5. <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Peraturan Perundang- undangan	30
6. <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Perspektif Ekonomi Islam ...	32
7. <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Lembaga Keuangan Syariah.....	40

B. Kesejahteraan Masyarakat	45
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	45
2. Teori Legitimasi	47
3. Indikator Kesejahteraan	49
4. Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam	52
C. Tinjauan Pustaka	55

BAB III : LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	59
B. Regulasi dan Mekanisme Program <i>Corporate Social Responsibility</i> Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada BPRS Metro Madani	67
C. Implementasi dan Dampak Program <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada BPRS Metro Madani Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	68

BAB IV : ANALISIS DATA

A. Analisis Regulasi dan Mekanisme Program <i>Corporate Social Responsibility</i> Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat	76
B. Analisis implementasi dan Dampak Program <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam	84

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel 1.1 Jumlah Pengelolaan Dana *Corporate Social Responsibility*..... 9
2. Tabel 1.2 Program *Corporate Social Responsibility* dan Program Sosial
Perusahaan..... 11
3. Tabel 4.1 Jumlah Pengelolaan Dana *Corporate Social Responsibility* Pada
Tahun 2018..... 81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani Kantor Pusat	62
--------------------------------------------------------------------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Berita Acara Seminar Proposal
2. Lampiran 2 : Kartu Konsultasi Skripsi
3. Lampiran 3 : SK Pembimbing
4. Lampiran 4 : Surat Izin Pra Riset
5. Lampiran 5 : Surat Izin Riset
6. Lampiran 6 : Daftar Pertanyaan Wawancara
7. Lampiran 7 : Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan pokok permasalahan yang akan dibahas pada skripsi ini. Skripsi ini berjudul Analisis Program *Corporate Social Responsibility* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani Kantor Pusat). Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut :

1. **Analisis** adalah kegiatan untuk memahami seluruh informasi yang terdapat pada suatu kasus, mengetahui isu yang sedang terjadi dan memutuskan apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah.²
2. ***Corporate social responsibility*** adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan

²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka (Jakarta, 2012), h. 842

menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.³

3. **Meningkatkan** adalah menaikkan (derajat, taraf, dsb) mempertinggi, memperhebat (produksi dsb)⁴
4. **Kesejahteraan masyarakat** adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya⁵.
5. **Ekonomi islam** adalah suatu ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, meninjau, meneliti dan akhirnya menyelesaikan permasalahan - permasalahan ekonomi secara islami.⁶

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari penelitian ini adalah untuk membahas secara mendalam mengenai regulasi dan penerapan program *corporate social responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul adalah sebagai berikut :

³ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), h. 1

⁴ Departemen Pendidikan Nasional.... h. 1025

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan, Bab 1 Pasal 1 ayat (1)

⁶ Pusat pengkajian dan Pengembangan EI, "Ekonomi islam", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada , 2011), h.17

1. Secara Objektif

Corporate Social Responsibility merupakan suatu komitmen perusahaan dalam memperhatikan tanggung jawab terhadap aspek ekonomi, social, dan lingkungan yang ada di sekitar ruang lingkup perusahaan. Dalam hal ini penulis ingin meneliti mengenai analisis program tanggung jawab sosial yang telah diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat dan mampu meningkatkan kesejahteraan sosial. Karena dengan adanya program *Corporate Social Responsibility* yang baik maka akan menghasilkan dampak positif terhadap perusahaan, lingkungan dan masyarakat.

2. Secara Subjektif

- a. Pokok bahasan skripsi yang ditulis oleh penulis sesuai berdasarkan jurusan yaitu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, yang merupakan suatu kajian yang berkaitan dengan Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.
- b. Penulis optimis dapat menyelesaikan skripsi ini karena tersedianya sumber dari literature yang tersedia di perpustakaan dan sumber yang lainnya seperti jurnal, artikel dan data lainnya.
- c. Memberikan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang analisis program *Corporate Social Responsibility* yang terdapat pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani Kantor Pusat. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam persoalan-persoalan terkait dengan analisis program *Corporate*

Social Responsibility dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam.

C. Latar Belakang Masalah

Manusia mendambakan kehidupan sejahtera tanpa memandang perbedaan agama, suku, bangsa, dan lain-lain. Namun, tidak selalu kehidupan sejahtera yang didambakan itu, dapat diraih oleh semua orang. Maka dari itu diperlukan ikhtiar yang sungguh-sungguh untuk meraih kehidupan sejahtera yang diidamkannya. Warga Negara berhak menerima fasilitas dan jaminan dari negara secara adil untuk dapat mewujudkan kesejahteraan sosial yang didambakan masyarakat. Hal inilah yang dicita-citakan founding fathers bangsa Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam sila ke-5 dasar negara, Pancasila, yaitu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal itu juga termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 bahwa tujuan negara adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Pemerintah Republik Indonesia mendefinisikan Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya⁷ sedangkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi Indikator pokok yang menggambarkan tingkat kualitas hidup sekaligus kemampuan (capabilitas) manusia Indonesia.

⁷ Nur Kholis, Kesejahteraan Sosial Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal AKADEMIKA*, Vol. 20, No. 02 Juli – Desember 2015, h. 246

Indikator angka harapan hidup menunjukkan dimensi umur panjang dan sehat; indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah memperlihatkan keluaran dari dimensi pengetahuan; dan indikator kemampuan daya beli mempresentasikan dimensi hidup layak.⁸ Berdasarkan statistic IPM, Badan Pusat Statistik menyampaikan Pada tahun 2017, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia mencapai 70,81%.⁹ Meski demikian IPM telah mencapai peningkatan namun pada kenyataan masih ada masyarakat Indonesia yang kesulitan untuk mencapai kesejahteraan sosial di bidang ekonomi, dimana tingkat kemiskinan di Provinsi Lampung pada September 2017 masih sebesar 13,04 persen atau 1.083,74 ribu jiwa.¹⁰ Hal tersebut menunjukkan penduduk di provinsi lampung masih membutuhkan perhatian untuk meningkatkan kesejahteraan sosial keluarga baik dalam segi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lain sebagainya. Dalam kegiatan ekonomi bagi masyarakat miskin tentu memiliki harapan untuk memperoleh pendapatan yang dapat memenuhi standarisasi kebutuhan hidup. Untuk mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat miskin tentu selain pemerintah, lembaga-lembaga sosial ataupun lembaga keuangan ikut berperan dengan memberikan berbagai bentuk distribusi kegiatan ekonomi seperti permodalan dan pengelolaan keuangan untuk membuka usaha ekonomi kecil.

Penguatan usaha kecil dan sektor informal menjadi salah satu focus dalam upaya kemiskinan. Dalam kaitan dengan hal ini, sumbangan dari ilmu

⁸*Ibid.*, h. 245.

⁹ IPM 2017, Badan Pusat Statistik

¹⁰ Bandarlampungkotabps.go.id

ekonomi dan manajemen dalam kerangka berpikir pengembangan usaha kecil dan sektor informal akan sangat membantu praktisi kesejahteraan sosial yang banyak pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin.¹¹ Disamping dalam pengelolaan keuangan, peran tenaga pengembangan masyarakat akan terasa, antara lain, dalam upaya pengembangan skema bantuan modal usaha untuk masyarakat yang kurang mampu tapi mempunyai keinginan untuk berkembang.¹² Kesejahteraan dalam perspektif islam secara terperinci dapat di jelaskan, dimana tujuan ekonomi Islam dalam bentuk terwujudnya *baladun thayyibatun wa rabbun ghafur* dapat dijelaskan sebagai berikut: Pertama, Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting. Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat, dan negara. Kedua, Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil. Ketiga, Penggunaan sumber daya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir. Keempat, Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata. Kelima, Menjamin kebebasan individu. Keenam, Kesamaan hak dan peluang. Ketujuh, Kerjasama dan keadilan.¹³

Lembaga keuangan syariah yang melakukan kegiatan peduli sosial akan kepentingan dan kemajuan masyarakat miskin dalam memberikan distribusi ekonomi tentu memiliki tanggung jawab untuk memenuhinya. Salah satu lembaga keuangan syariah ialah Bank syariah. Dalam UU No. 21 Tahun 2008

¹¹Isbandi Rukminto Adi, “Kesejahteraan Sosial” (Depok : Rajawali Pers, 2018), h. 79.

¹²*Ibid*, h. 80.

¹³Nur kholis, “kesejahteraan sosial di Indonesia perspektif ekonomi islam”.... h.247

tentang perbankan syariah. menjelaskan Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha nya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹⁴

Dalam rangka untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, lembaga keuangan syariah memberikan suatu program *Islamic social corporate responsibility* atau disebut pertanggung jawaban sosial secara islami. *Corporate social responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.¹⁵ CSR atau tanggung jawab sosial telah menjadi kegiatan yang tidak lagi bersifat sukarela, melainkan kewajiban bagi perusahaan sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 ayat (3) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan CSR adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, komunitas, maupun masyarakat pada umumnya.¹⁶ Sedangkan definisi *corporate social responsibility* pada Lembaga Keuangan

¹⁴Andri Soemitra, "*Bank dan lembaga keuangan syariah*" (Jakarta : Kencana,2017), h.58.

¹⁵Hendrik Budi Untung , "*Corporate Sosial Responsibility*"h.1.

¹⁶Khusnul Fauziah dan Prabowo Yudho J, "*Analisis pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah di Indonesia berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks*", Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol 5, No. 1, Maret 2013,h.4.

Syariah (LKS) dipahami sebagai semua bentuk aktivitas lembaga keuangan syariah untuk menyempurnakan kewajiban hubungan dengan Allah SWT, hubungan dengan manusia dan hubungan dengan alam sekitar dalam rangka menghasilkan pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi perusahaan, masyarakat, dan alam sekitar. Untuk itu, keberadaan CSR dalam LKS berfungsi sebagai salah satu sarana pendukung untuk mewujudkan tujuan dari sistem sosial dalam islam.¹⁷

Salah satu Lembaga keuangan Syariah yang menerapkan CSR adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani yang telah menjalankan usahanya di provinsi Lampung dalam kurun waktu yang cukup lama, sudah tentu lembaga keuangan syariah ini menerapkan CSR, dimana implementasi CSR yang dilaksanakan oleh BPRS Metro Madani terfokus pada bantuan-bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat sekitar.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh penulis, jumlah pengelolaan dana bantuan sosial pada tahun 2017 dan 2018 yang dilaksanakan oleh BPRS Metro Madani secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

¹⁷Muhammad Yasir Yusuf , “*Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS)*”, (Depok : Kencana , 2017), h. 53

Tabel 1.1
Jumlah Pengelolaan Dana Bantuan Sosial

Tahun	Jenis Bantuan	Jumlah Dana
2017	Bantuan pembangunan, pengadaan dan penunjang sarana dan prasarana masjid	24.000.000
	Bantuan pembagian sembako kepada warga kurang mampu seputar Kota Metro	5.000.000
	Bantuan pembuatan pamflet pondok pesantren attanwir	3.000.000
	santunan korban kecelakaan di JL. Diponegoro Kota Metro	5.000.000
	Bantuan Penyelenggaraan panti Expo 2017	800.000
	Bantuan sarana dan prasarana perkantoran PWM	15.000.000
	Bantuan kepada Himadikmi UM Metro	300.000
	Bantuan safari ramadhan kepada panitia dakwah kamil	250.000
	Santunan duka cita orang tua bapak yudi sutami dan mertua bapak M. Salim	750.000
	Santunan tali kasih perawatan bapak samijo jarot	5.000.000
	Bantuan kegiatan training advokasi IMM Kota Metro	500.000
	Bantuan pengobatan untuk widia penyandang disabilitas Kota Metro	250.000
	Jumlah	60.450.000

Tahun	Jenis Bantuan	Jumlah Dana
2018	Bantuan pembangunan, pengadaan dan penunjang sarana dan prasarana gedung Tahfiz yayasan Cendikia Adhabi Jati Mulyo	500.000
	Bantuan pembangunan SD Muhammadiyah Seputih Banyak	500.000
	Bantuan pertukaran pelajar SMP MU Ahmad Dahlan ke Jepang	2.500.000
	Santunan duka cita ibunda dari Bapak Joko Susilo	500.000
	Santunan duka cita ayahanda dari Ibu Rita Mailinda	500.000
	Santunan duka cita bapak mertua dari Ibu Tri Wahyuni	500.000
	Santunan duka cita anak dari Bapak H. Susanto	500.000
	Santunan duka cita ibunda dari Bapak kamino	1.500.000
	Santunan duka cita ayahanda dari Bapak Sujino	1.500.000
	Santunan duka cita ayahanda dari Ibu Rohana Hayati	500.000
	Santunan duka cita mertua dari Bapak Agus Wirdono	250.000
	Santunan tali kasih perawatan bapak Hadi Rahmat	5.000.000
	Bantuan pengobatan untuk widia penyandang disabilitas Kota Metro	500.000
	Bantuan pembagian sembako kepada warga kurang mampu seputar Kota Metro	20.338.000
	Bantuan pembangunan, pengadaan dan penunjang sarana dan prasarana masjid seputar kota metro	19.057.386
	Bantuan milad Muhammadiyah Kota Metro	1.500.000
	Jumlah	57.145.386

Pada program bantuan sosial yang dilaksanakan oleh BPRS Metro Madani pada tahun 2018, sebagaimana tabel diatas dan pemaparan yang telah disampaikan oleh Rohana Hayati selaku pegawai BPRS Metro Madani Kantor Pusat pada bagian Umum / sumber daya insani, beliau mengemukakan bahwasanya pendistribusian program kepedulian terhadap masyarakat ini dialokasikan dalam 4 (empat) bidang yakni program bantuan sosial pada bidang pendidikan, program bantuan kepedulian sosial, program bantuan sosial pada bidang ekonomi dan program bantuan sosial lingkungan.¹⁸ Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwasanya program bantuan sosial dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) program yaitu program *Corporate Social Responsibility* bagi masyarakat dan program sosial perusahaan.

Tabel 1.2

Program <i>Corporate Social Responsibility</i>	Program Sosial perusahaan
Bantuan Pembangunan, Pengadaan dan Penunjang Sarana dan Prasarana Gedung Tahfiz Yayasan Cendikia Adhabi	Santunan Duka Cita Ibunda dari Bapak Joko Susilo
Bantuan Pertukaran Pelajar SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan ke Jepang	Santunan Duka Cita Ayahanda dari Ibu Rita Mailinda
Bantuan Pembagian Sembako Kepada Warga Kurang Mampu Seputar Kota Metro	Santunan Duka Cita Bapak Mertua dari Ibu Tri Wahyuni

¹⁸Wawancara oleh penulis dengan Rohana Hayati selaku pegawai BPRS Metro Madani kantor pusat pada bagian umum / sumber daya insani

Bantuan Pembangunan, Pengadaan dan Penunjang Sarana dan Prasarana Masjid Seputar Kota Metro	Santunan Duka Cita Anak dari Bapak H. Susanto
Bantuan Milad Muhammadiyah Kota Metro	Santunan Duka Cita Ibunda dari Bapak Kamino
	Santunan Duka Cita Ayahanda dari Bapak Sujino
	Santunan Duka Cita Mertua dari Bapak Agus Wirdono
	Santunan Tali Kasih Perawatan Bapak Hadi Rahmat
	Bantuan Pengobatan Untuk Widia Penyandang Disabilitas Kota Metro
	Santunan Duka Cita Ayahanda dari Ibu Rohana Hayati

Program bantuan sosial yang telah dijalankan BPRS Metro Madani sebagian besar disalurkan sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar termasuk pada bantuan pembangunan sekolah atau pada sektor pendidikan, bantuan sembako, kepada masyarakat yang kurang mampu, pembangunan dan pengadaan sarana prasarana masjid serta bantuan milad Muhammadiyah kota Metro dan sebagian disalurkan sebagai program sosial kepada pegawai yang

mengalami musibah dan ini dilakukan agar lebih mempererat silaturahmi antara perusahaan dan pegawai.

Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Isma Rosyida yang berjudul “Partisipasi masyarakat dan stakeholders dalam penyelenggaraan program corporate social responsibility (CSR) dan dampaknya pada komunitas perdesaan” menyimpulkan bahwa penyelenggaraan LKMS (lembaga keuangan mikro syariah) kartini merupakan salah satu wujud pemberdayaan ekonomi lokal dan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota kelompok simpan pinjam di desa Cihamerang dalam penyelenggaraan program pemberdayaan ekonomi lokal berhubungan dampak social dan ekonomi masyarakat, sehingga jika partisipasi anggota kelompok simpan pinjam dalam penyelenggaraan program tinggi, maka dampak social dan ekonomi (CSR) juga tinggi.¹⁹ Dan penelitian lain nya dilakukan oleh Aisyah Amini dengan judul penelitian “Pengaruh program *Corporate Social Responsibility* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam”, menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas, reliabilitas, analisis regresi sederhana, koefisien determinasi yang dilakukan pada dua desa penerima bantuan CSR PT. Pertamina geothermal energy area ulubelu, bahwa variable independen

¹⁹ Isma Rosyida, “partisipasi masyarakat dan stakeholders dalam penyelenggaraan program corporate social responsibility (CSR) dan dampaknya terhadap komunitas perdesaan” *ISSN 1978-4333 Vol. 05 No. 01, 2011, h. 68.*

yaitu program CSR bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lingkungan berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.²⁰

Pada pelaksanaan program *corporate social responsibility* yang dilaksanakan oleh BPRS Metro Madani dirasa masih kurang optimal dikarenakan tingginya ekspektasi masyarakat akan program *corporate social responsibility* dan masih banyak masyarakat yang ingin merasakan manfaat dari program tersebut. Permasalahan yang timbul dari mekanisme dan implementasi pada program *corporate social responsibility* disebabkan karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang regulasi dan mekanisme pendistribusian program *corporate social responsibility* serta kurang terorganisirnya pendistribusian yang dilaksanakan oleh BPRS Metro Madani.

Berdasarkan uraian diatas, sangat terlihat jelas bahwasanya program *corporate social responsibility* yang dijalankan oleh BPRS Metro Madani perlu mendapat respon positif dari kalangan akademisi, sehingga program yang telah dilaksanakan dapat dikaji secara ilmiah dan pada akhirnya mampu memberikan kontribusi yang positif bahkan signifikan bagi kesejahteraan masyarakat. Pada penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai regulasi, mekanisme dan implementasi serta dampak program CSR dengan judul “Analisis Program *Corporate Social Responsibility* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat ditinjau

²⁰Aisyah Amini, “*pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam*”, (skripsi Ekonomi Syariah, FEBI, UIN Raden Intan, 2018), h.113.

dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani Kantor Pusat)''.

D. Fokus Penelitian

Dari Latar Belakang Masalah yang telah dipaparkan diatas diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus. Pada penelitian ini penulis memberikan batasan atau terfokus pada pembahasan mengenai regulasi, mekanisme dan implementasi program CSR yang dilaksanakan BPRS Metro Madani Kantor Pusat pada tahun 2018.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana regulasi dan mekanisme program *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dalam perspektif islam pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani Kantor Pusat?
2. Bagaimana implementasi dan dampak program *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani Kantor Pusat?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk menjelaskan regulasi dan meknisme program *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani Kantor Pusat
2. Untuk menjelaskan implementasi dan dampak program *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam pada Bank Pembayaan Rakyat Syariah Metro Madani Kantor Pusat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam.

G. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantara nya ialah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi ilmu perbankan syariah khusus nya pada pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam, serta sebagai sumbangan pikiran bagi penelitian yang akan dilakukan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemahaman atau pengetahuan bagi perusahaan dan masyarakat mengenai pentingnya Program *Corporate Social Responsibility* dalam Meningkatkan Kesejahteraan bagi masyarakat.

H. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.²¹

1. Sifat dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field study*) dengan metode kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu masalah.²² Penelitian lapangan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang bersumber dari lokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian yang diteliti oleh penulis ialah pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan mengenai analisis pelaksanaan program *corporate social responsibility* guna

²¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

h. 24

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.2

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan tentang permasalahan mengenai implementasi dan regulasi / penerapan program *corporate social responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.

Selanjutnya untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna mempermudah dalam penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian dengan pihak-pihak terkait di BPRS Metro Madani yang menangani program CSR dan Selanjutnya data yang bersumber dari masyarakat yang mendapatkan program *corporate social responsibility* oleh BPRS Metro Madani Kantor Pusat.
- b. Penelitian Pustaka (*library research*) yaitu penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literature atau bahan bacaan yang sesuai dan memiliki relevansi dengan pokok bahasan

kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran teoritis.²³

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis, diantaranya ialah :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁴

Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti merupakan data dari hasil penelitian lapangan melalui wawancara langsung antara peneliti dengan pihak BPRS Metro Madani Kantor Pusat yang menangani program *Corporate Social Responsibility* dan masyarakat yang mendapatkan program *Corporate Social Responsibility* oleh BPRS Metro Madani Kantor Pusat, guna mendapatkan data secara langsung yang berkaitan dengan regulasi, mekanisme dan implementasi serta dampak dari program *corporate social responsibility* kepada masyarakat.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²⁵ Data sekunder yang diperoleh peneliti diperoleh dari berbagai

²³Ibid , h.9

²⁴Sugiono, "*Metode Penelitian Bisnis*" (Bandung: Alfabeta, 2010), h.402

²⁵Sugiono, "*Metode Penelitian Bisnis*" h.402

referensi seperti dokumen yang diberikan oleh pihak BPRS Metro Madani, jurnal dan buku-buku seperti buku corporate social responsibility karangan Hendrik Budi Untung, buku *Islamic Corporate Social Responsibility* karangan Muhammad Yasir Yusuf, buku fikih ekonomi syariah karangan Dr. Rozalinda, M.Ag, dan buku Kesejahteraan sosial yang ditulis oleh Isbandi Rukminto dan sebagainya.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di BPRS Metro Madani Kantor Pusat yang beralamat di Jl. Diponegoro No 05 Metro Pusat Kota Metro, Lampug, Telp 0725 – 44365.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang mendapatkan program *Corporate social responsibility* yang berjumlah 93.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara - cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya,

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...* h.80

kemudian ditarik kesimpulan mengenai karakteristik tersebut yang dianggap mewakili populasi.²⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan dan memiliki ciri-ciri khusus. Pertimbangan tertentu ini ialah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan peneliti. Ciri-ciri khusus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pegawai BPRS Metro Madani yang berada dibagian marketing dan bagian umum atau sumber daya insani serta masyarakat yang mendapatkan bantuan csr dan memiliki data diri yang lengkap. Dengan penentuan sampel tersebut didapatkan 8 masyarakat yang mendapatkan bantuan csr oleh BPRS Metro Madani diantaranya ialah SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan, Yayasan Tahfiz Cendikia Adhabi, Masyarakat desa rejomulyo, masjid Al-Hidayah, musholla Al-Muttaqin dan Muhammadiyah Kota Metro.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

²⁷Sofar Silaen dan Widiyono, “*Metodologi Penelitian Sosial untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*” (Jakarta: IN Media, 2013) h. 87

a. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, sehingga peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai independen.²⁸ Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi pasif, peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.²⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui secara pasti regulasi, mekanisme dan implementasi program *corporate social responsibility* yang dilaksanakan oleh BPRS Metro Madani dalam perspektif ekonomi islam.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat diskonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁰ Bentuk wawancara yang digunakan oleh penulis ialah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, cara ini digunakan sebagai upaya mempermudah dalam tercapainya suatu tujuan. Wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dan pihak BPRS Metro Madani Kantor Pusat yang menangani program *Corporate Social Responsibility* yaitu Ibu Rita pada bagian Kabag Marketing, Ibu Rohana Hayati pada bagian

²⁸Sugiono, "Metode Penelitian Bisnis" h.402

²⁹Ibid

³⁰Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" h.231

Kabag Umum & SDI, Bapak Suprpto pada bagian Administrasi umum & SDI dan masyarakat / lembaga yang mendapatkan program CSR oleh BPRS Metro Madani.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan.³¹

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³²

Untuk kepentingan analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan di analisis secara kualitatif. Dalam konsep ini, peneliti berusaha mengkaji, menelaah dan memaparkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan di BPRS Metro Madani mengenai pelaksanaan CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi

³¹Ibid, h. 240

³²Ibid, h.244

islam. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³³ Dalam hal ini peneliti berfokus pada hal-hal penting yang berkaitan dengan regulasi, mekanisme dan implementasi program *corporate social responsibility* dalam perspektif ekonomi islam.

b. Penyajian Data

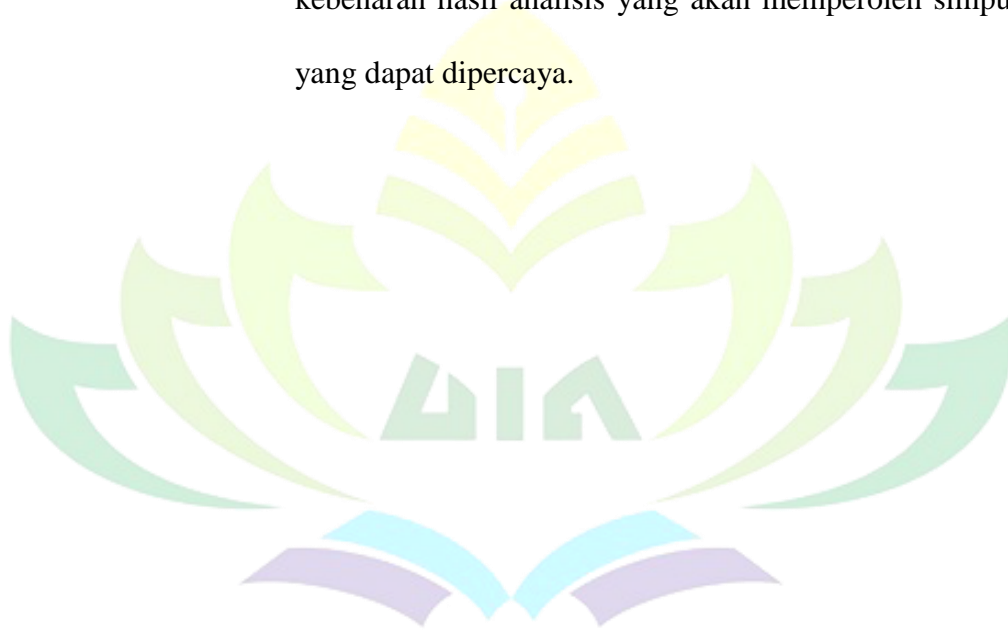
Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenis nya.³⁴ Dengan penyajian data yang dilakukan peneliti, maka akan mempermudah dalam menguraikan secara rinci regulasi, mekanisme dan impementasi program *corporate social responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatdalam perspektif ekonomi islam pada BPRS Metro Madani kantor pusat.

³³Sugiono, “*Metode Penelitian Bisnis*” h.431

³⁴Ibid, h.434

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, kesimpulan dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.³⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengkajian terhadap kesimpulan yang telah diambil dengan teori tertentu dan pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang akan memperoleh simpulan yang dapat dipercaya.



³⁵Ibid, h. 438

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Corporate Social Responsibility*

1. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Corporate social responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.³⁶

Corporate social responsibility bermakna bahwa suatu perusahaan harus bertanggung jawab atas setiap tindakan nya yang berdampak pada masyarakat, komunitas mereka dan lingkungan. Karena itu, dampak negatif dari aktivitas bisnis yang merugikan masyarakat dan lingkungan harus diakui dan diungkapkan dalam pelaporan perusahaan. Perusahaan dituntut menyeimbangkan pencapaian kinerja ekonominya dengan kinerja sosial dan lingkungannya jika ingin bisnis nya langgeng.³⁷

Adapun undang-undang pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 ayat (3) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan CSR adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna

³⁶ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), h 1

³⁷ Andreas Lako, *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi* (Jakarta : Erlangga, 2010), h.90

meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, komunitas, maupun masyarakat pada umumnya.³⁸

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai *Corporate Social Responsibility*, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *Corporate Social Responsibility* adalah suatu bentuk kepedulian atau tanggung jawab sosial perusahaan atas setiap tindakan yang dilakukan terhadap seluruh elemen yang berkontribusi bagi perusahaan dan berfokus pada aspek ekonomi, sosial dan budaya serta menghasilkan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

2. Ruang lingkup Corporate Social Responsibility

Pada tahun 2002 Global initiative menegaskan kembali tentang Triple P sebagai tiga pilar CSR dengan menyatakan bahwa tujuan bisnis adalah untuk mencari laba (profit), mensejahterakan orang (people) dan menjamin keberlanjutan kehidupan (planet). Ketiga aspek tersebut diwujudkan dalam kegiatan sebagaimana:³⁹

- a. Aspek sosial memuat pendidikan, pelatihan, kesehatan, perumahan, penguatan kelembagaan (secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan) kesejahteraan sosial, olahraga, pemuda, wanita, agama kebudayaan dan sebagainya.

³⁸ Undang-Undang Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 ayat (3).

³⁹ Busyara Azheri, "*Corporate Social Responsibility*" (Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2012), h.34

- b. Aspek ekonomi memuat kewirausahaan, kelompok usaha bersama unit mikro kecil dan menengah agribisnis dan pembukaan lapangan kerja infrastruktur ekonomi dan usaha produktif lain.
- c. Aspek lingkungan memuat penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian polusi, serta penggunaan produksi dan energi secara efisiensi.

3. Jenis-jenis Corporate Sosial Responsibility

a. Corporate Social Responsibility Pendidikan

Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR. Maka tidak mengherankan pendidikan adalah bidang yang tidak terlewatkan dalam implementasi Corporate Social Responsibility setiap perusahaan.

b. Corporate Social Responsibility Kesehatan

Peningkatan kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan. Dengan demikian, program-program *Corporate Social Responsibility* sudah sebaiknya tidak meninggalkan program nya dibidang kesehatan yang bisa dilakukan dengan cara, disesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang semestinya dilakukan didaerah setempat. Contoh nya, untuk suatu daerah salah satu yang dihadapi adalah masalah rendahnya kondisi kesehatan manusia, termasuk

masih rendah nya fasilitas kesehatan terutama di daerah-daerah terpencil.

c. Corporate Sosial Responsibility Ekonomi

Peningkatan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi perhatian penting setiap pemangku kebijakan Corporate Social Responsibility nya. Peningkatan pendapatan ekonomi bisa diterapkan dengan mengembangkan lembaga keuangan mikro, bantuan modal kepada pengusaha-pengusaha kecil dan menengah.

d. Corporate Social Responsibility Lingkungan

Lingkungan yang baik dan terpeihara adalah harapan semua pihak. Belakangan ini dunia sangat disibukkan dengan maslah global warming yang mengancam kehidupan manusia. Dalam masalah ini salah satu pihak yang disalahkan adalah perusahaan. Aktivitas industri perusahaan dituding sebagai penyebab utama terjadinya global warming. Banyaknya tuntutan dari masyarakat, LSM dan organisasi internasional lainnya agar perusahaan memperhatikan masalah lingkungan, ini menguatkan argumen bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan adalah hal yang sangat penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan ini dapat dijaga oleh perusahaan antara lain dengan cara menggunakan teknologi yang ramah lingkungan demi

mengurangi emisi gas buang, mengimplementasikan sistem manajemen resiko lingkungan yang efektif dan lain sebagainya.⁴⁰

4. Manfaat Corporate Social Responsibility

Manfaat CSR bagi perusahaan, antara lain:⁴¹

- a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan
- b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial
- c. Mereduksi resiko bisnis perusahaan
- d. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha
- e. Membuka peluang pasar
- f. Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah
- g. Memperbaiki hubungan dengan stakeholders
- h. Memperbaiki hubungan dengan regulato
- i. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan
- j. Peluang mendapatkan penghargaan.

5. Corporate Social Responsibility dalam Peraturan Perundang-Undangan

Ketentuan yuridis akan program *corporate social responsibility* di Indonesia secara spesifik belum tercantum, namun secara implisit telah diatur dalam beberapa ketentuan perundang-undang seperti yang tertuang dalam beberapa undang-undang yakni:

- a. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
pasal 74 ayat (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya

⁴⁰ Suharto, “CSR Dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi” (Bandung: Alfabeta, 2012), h.137

⁴¹ Hendrik Budi Untung, “corporate social responsibility” h 6.

dibidang dan / atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan

- b. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat (2) Tanggung Jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajiban.
- c. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat (3) Perseroan yang tidak melaksanakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- d. Undang-undang No. 25 Tahun 2007 Tentang penanaman modal, Pasal 15 menyebutkan bahwasanya penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanam modal.
- e. Undang-undang No 21 Tahun 2000 tentang Perbankan Syariah, Pasal 3 Menyebutkan bahwa Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Program CSR merupakan suatu program yang cukup bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan kalau dilaksanakan secara sistematis, integrated, dan berkesinambungan agar program-program CSR dapat tepat sasaran dan dapat dipantau tingkat efektivitasnya. Perlu dorongan agar perusahaan yang terlibat dalam pengembangan masyarakat melalui program CSR, akan tetapi jangan sampai kurang bermanfaat karena salah metode dan strategi, oleh karena itu sangat diperlukan evaluasi secara objektif oleh pemerintah.⁴²

6. Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Ekonomi islam

Tanggung jawab sosial dalam islam bukanlah merupakan perkara asing. Tanggung jawab sosial sudah mulai ada dan dipraktekkan sejak abad 14 yang silam. Pembahasan mengenai tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan dalam Al-Qur'an selalu menghubungkan antara kesuksesan berbisnis dan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh moral para pengusaha dalam menjalankan bisnis.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah al-Isra ayat 35:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٣٥﴾

Artinya : *Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*

Adapun CSR terhadap lingkungan alam sekitar, Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 205:

⁴²Nancy Silvana Heliwela, "Tinjauan Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR)". Jurnal Sasi Vol. 17 No. 4 : Oktoberv2011, h.55

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ

الْفُسَادَ ﴿١٦﴾

Artinya : Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk Mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan.

Ayat ini menggambarkan secara nyata bagaimana islam memberikan perhatian lebih untuk kelestarian alam sekitar. Segala usaha, baik bisnis atau bukan harus menjaga kelestarian alam sekitar selamanya.

Pada sisi kebajikan sosial, islam sangat menganjurkan derma kepada orang-orang yang memerlukan dan kurang mampu dalam berusaha melalui *sadaqah* dan pinjaman kebajikan (*qard hasan*). Allah berfirman dalam surah At-Tagabun ayat 16:

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ ۚ وَمَنْ يُوقْ

شَحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَالِحُونَ ﴿١٦﴾

Artinya : Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. dan Barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, Maka mereka Itulah orang-orang yang beruntung.

Ayat ini pula menjelaskan tanggung jawab seorang muslim untuk menolong sesamanya melalui sumbangan dan derma kebajikan serta segala sifat kikir sangat dibenci dalam islam. Perbuatan memberikan pinjaman kebajikan selain memberi efek sosial, juga boleh mendatangkan keuntungan yang berlipat ganda baik kepada individu

maupun perusahaan. Hal ini disebabkan tanggung jawab sosial dalam jangka panjang menciptakan citra positif bagi individu dan perusahaan serta terbentuknya jaringan bisnis baru yang boleh menambah keuntungan.

Berdasarkan beberapa kenyataan di atas menunjukkan bahwa konsep tanggung jawab sosial dan konsep keadilan telah lama ada dalam islam, seiring dengan kehadiran islam yang dibawa oleh Rasulullah SAW. Rasulullah SAW melaksanakan tanggung jawab sosial dan menciptakan keadilan berdasarkan petunjuk Al-Qur'an. Di samping itu, perbuatan Rasulullah SAW dalam penerapan konsep tanggung jawab sosial dan keadilan dalam masyarakat, menjadi sumber rujukan bagi generasi setelah wafatnya Rasulullah SAW, ia berfungsi sebagai as-Sunnah Rasulullah. Kedua-dua konsep Al-Qur'an dan as-Sunnah berjalan dengan harmoni dan menciptakan keadilan yang seutuhnya.⁴³

Dalam perspektif islam, Corporate Social Responsibility merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam islam. Allah adalah pemilik mutlak (haqqiyah) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (temporer) yang berfungsi sebagai penerima amanah. Corporate Social Responsibility ternyata selaras dengan pandangan islam tentang manusia sehubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosial, dapat dipresentasikan dengan empat aksioma

⁴³Muhammad Yasir Yusuf, Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) (Depok : KENCANA, 2017), h. 43.

yaitu kesatuan (tauhid), keseimbangan (equilibrium), kehendak bebas (free will) dan tanggung jawab (responsibility).⁴⁴

Menurut Muhammad Djakfar, dilihat dari kacamata etika bisnis islam, program Corporate Social Responsibility dalam islam disebut dengan Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) merupakan pertanggung jawaban dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan (*benevolence*), artinya melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan bagi orang lain, tanpa mengharapkan balas jasa dari perbuatan itu.⁴⁵

Konsep Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) di dasarkan pada hubungan tanggung jawab kepada Allah SWT, kepada manusia dan tanggung jawab kepada alam sekitar. Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk taat kepada-Nya dan sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT adalah memastikan kelestarian hidup manusia dan alam sekitar. Sehingga kewujudan manusia di muka bumi ini mempunyai dua tugas utama, yaitu menjadi hamba yang patuh kepada Allah SWT dan khalifah yang adil. Hubungan antara dua tugas ini adalah seiring dan tidak boleh diabaikan antara satu dengan yang lainnya.⁴⁶ Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang

⁴⁴ Syed Nawab Haidar Naqwi, *Menggagas Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) h. 37

⁴⁵ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, (Malang: Malang Press, 2007), h. 160

⁴⁶ Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR)* h. 52.

menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif islam dan CSR secara universal, diantaranya:⁴⁷

1) Al-adl

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kedzaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak-kontrak serta perjanjian bisnis. Sifat keseimbangan atau keadilan dalam bisnis adalah ketika korporat mampu menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Dalam beraktifitas didunia bisnis, islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta. Jadi, keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Huud ayat 85:

وَيَقَوْمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۖ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ
أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ مُمْسِدِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya : Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.

⁴⁷Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*....h. 160.

2) Al-Ihsan

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Implementasi CSR dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi kebaikan dengan semangat ibadah atas ridho Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan belanjakan lah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. Ihsan adalah beauty dan perfection dalam sistem sosial. Bisnis yang dilandasi unsur ihsan dimaksudkan sebagai proses niat, sikap dan perilaku yang baik, transaksi yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada stakeholders.

3) Manfaat

Konsep ihsan yang telah dijelaskan diatas seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (internal maupun eksternal perusahaan). Pada dasarnya, perbankan telah memberikan manfaat terkait operasional yang bergerak dalam bidang jasa yaitu jasa penyimpanan, pembiayaan, dan produk atau fasilitas lain yang sangat dibutuhkan masyarakat. Konsep manfaat dalam Corporate Social Responsibility lebih dari aktivitas ekonomi. Bank syariah sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk philantropi dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal dan pelestarian lingkungan.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Qashas ayat 77:

وَابْتَغِ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۚ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۚ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: *dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*

4) Amanah

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan i'tikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam mengemudikan suatu perusahaan.

Bank menerapkan CSR, harus memahami dan menjaga amanah dari masyarakat yang secara otomatis terbebani dipundaknya, misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan tidak terpuji dalam setiap aktivitas bisnis. Amanah dalam perbankan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada yang berhak, serta amanah dalam pembayaran pajak, pembayaran karyawan dan lain-lain. Amanah dalam skala makro dapat direalisasikan dengan melaksanakan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan lingkungan.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat An-nissa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا



Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah maha mendengar lagi maha melihat.”

7. Corporate Social Responsibility dalam Lembaga Keuangan Syariah

Definisi Corporate Social Responsibility pada lembaga keuangan Syariah (LKS) dipahami sebagai semua bentuk aktivitas lembaga keuangan syariah untuk menyempurnakan kewajiban hubungan dengan Allah SWT, hubungan dengan manusia dan hubungan dengan alam sekitar dalam rangka menghasilkan pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi perusahaan, masyarakat dan alam sekitar. Untuk itu, keberadaan I-CSR dalam LKS berfungsi sebagai salah satu sarana pendukung untuk mewujudkan tujuan dari sistem sosial dalam islam.

Ada beberapa tujuan dan fungsi penting yang diharapkan dari sisitem LKS, yaitu:

- 1) Kemakmuran ekonomi yang meluas dengan tingkat kerja yang maksimal dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimal.
- 2) Keadilan sosial-ekonomi, distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata
- 3) Kestabilan nilai uang untuk memungkinkan alat tukar tersebut menjadi suatu unit perhitungan yang diyakini, standar pembayaran yang adil, dan nilai simpanan yang stabil

- 4) Pengerahan dan investasi tabungan bagi pembangunan ekonomi dengan kaidah-kaidah tertentu yang menjamin bahwa pihak-pihak yang berkepentingan mendapatkan keuntungan yang adil
- 5) Penghormatan yang efektif bagi semua yang diharapkan kontribusinya dari pada sistem perbankan.⁴⁸

Prinsip-prinsip CSR dalam Lembaga Keuangan Syariah secara terminology, prinsip adalah kebenaran secara umum yang secara alami ada dalam hukum islam dan menjadi titik tolak pembinaannya. Oleh karena itu, prinsip dapat disimpulkan sebagai suatu asas atau landasan dasar yang dijadikan pijakan bagi landasan pelaksanaan suatu pekerjaan.

Pelaksanaan I-CSR didasarkan pada prinsip dan falsafah yang digali dari Al-Qur'an dan as-Sunnah serta menjadi pedoman dalam berbagai aktivitas kehidupan. Tidak terkecuali pelaksanaan CSR perusahaan-perusahaan yang berasaskan islam seperti LKS. Pelaksanaan I-CSR LKS wajib diyakini dan dipahami sebagai bagian menyeluruh dalam memenuhi kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.⁴⁹

⁴⁸Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR)* h. 52-53.

⁴⁹Ibid.h. 56

Oleh karena itu, pelaksanaan I-CSR LKS wajib dilandasi pada prinsip-prinsip utama yang telah digariskan dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah. Adapun prinsip-prinsip pelaksanaan CSR LKS adalah :⁵⁰

1) Prinsip Tauhid

Dasar utama dari keyakinan dalam islam adalah keyakinan bahwa tidak ada tuhan yang disembah selain daripada Allah SWT. Setiap aspek kehidupan manusia harus meyakini hal ini. Sehingga semua aktivitas, seperti ekonomi, politik, sosial dan budaya harus menjadikan Allah SWT sebagai tujuan utama. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-an'am ayat 162-163:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۖ لَا شَرِيكَ لَهُ ۚ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ۖ

Artinya : *Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. 162.*

Tiada sekutu bagiNya; dan demikian Itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)". 163.

Bagi penyelenggara bisnis LKS, keyakinan kepada Allah SWT menjadikan seseorang yang melaksanakan bisnis LKS sesuai dengan nilai-nilai yang telah digariskan oleh Allah SWT. Siapapun yang terlibat dalam LKS tidak diperbolehkan melakukan transaksi ataupun bisnis yang

⁵⁰Ibid, h. 58.

tidak beretika, menimbulkan kerugian bagi pihak lain dan melaksanakan apa yang dilarang oleh Allah SWT. Tetapi ia mesti bertanggung jawab terhadap apa yang diusahakan dan selalu memberikan dampak positif dan kebajikan bagi lingkungan sekitar.

2) Prinsip *khalifah*

Pelaksanaan prinsip *khalifah* dalam konsep I-CSR LKS menuntut LKS untuk memaksimumkan fungsi dan peran LKS guna meningkatkan dan memberdayakan pertumbuhan ekonomi seluruh *stakeholders*. Setiap keuntungan yang didapat bukanlah berasal dari keuntungan yang tidak dibenarkan oleh islam, seperti mengandung unsur riba, penipuan, dan investasi pada asset yang diharamkan. Semestara keuntungan yang di raih selalunya disisihkan untuk member dampak kebajikan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar secara positif sesuai dengan tujuan keberadaan LKS.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang

khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

3) Prinsip keadilan

Dengan komitmen islam yang khas dalam menciptakan keadilan ekonomi dan sosial, maka islam menekan pemerataan pendapatan dan kekayaan yang adil sehingga setiap individu memperoleh jaminan serta tingkat hidup yang manusiawi dan terhormat sesuai dengan harkat manusia yang sesuai dengan ajaran islam. Suatu masyarakat islam yang gagal memberikan jaminan serta tingkat hidup yang manusiawi kepada orang lain, tidak lah layak disebut masyarakat islami.

Pelaksanaan I-CSR di LKS wajib dijiwai dengan sepenuhnya oleh nilai-nilai keadilan untuk mengurangi jurang ekonomi antara masyarakat yang kaya dan masyarakat miskin. Pelaksanaan program I-CSR LKS wajib menjadikan keadilan sebagai prinsip utama untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi terhadap semua *stakeholders*.⁵¹ Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 9:

⁵¹Ibid, h.65.

وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا ۖ فَإِنْ بَغَتْ
 إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَىٰ فَقَاتِلُوا الَّتِي تَبْغِي حَتَّىٰ تَفِيءَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ ۚ
 فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
 الْمُقْسِطِينَ ﴿٥٢﴾

Artinya: dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang hendaklah kamu damaikan antara keduanya! tapi kalau yang satu melanggar Perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang melanggar Perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali pada perintah Allah. kalau Dia telah surut, damaikanlah antara keduanya menurut keadilan, dan hendaklah kamu Berlaku adil; Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang Berlaku adil.

B. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan dalam artian yang sangat luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Taraf kehidupan yang lebih baik ini tidak hanya diukur secara ekonomi dan fisik belaka, tetapi juga ikut memerhatikan aspek sosial, mental dan segi kehidupan spiritual.⁵²

Secara harfiah, kesejahteraan masyarakat mengandung arti yang luas dan mencakup berbagai segi pandangan atau ukuran-ukuran tertentu. Kesejahteraan adalah keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup).

⁵²Isbandi Rukminto, *kesejahteraan sosial* (Depok : Rajawali Pers, 2017), h. 4.

Adapun, sejahtera adalah aman, sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala gangguan kesukaran dan sebagainya).⁵³

Kesejahteraan masyarakat adalah salah satu kondisi terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana tercukupinya kondisi jasmani dan rohani.⁵⁴

Di Indonesia, pandangan yang melihat kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan atau kondisi kehidupan masyarakat antara lain dapat dilihat dari pengertian kesejahteraan sosial yang tercantum dalam Undang-Undang No. 11 tahun 2009 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial, pasal 1 ayat 1 : Kesejahteraan Sosial ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁵⁵

Rumusan diatas menggambarkan kesejahteraan masyarakat sebagai suatu keadaan dimana tercipta tatanan atau tata kehidupan yang baik (memadai) dalam masyarakat dan bukan sekadar kemakmuran pada kehidupan material akan tetapi juga dalam aspek spiritual sosial. Perhatian pada aspek kehidupan ini dilakukan dengan tidak menempatkan satu aspek lebih penting dari yang lainnya, tetapi lebih mencoba melihat pada upaya

⁵³ W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 1987), h. 887.

⁵⁴ Rudi Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012), h. 145

⁵⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, Bab 1 pasal 1 ayat (1)

mendapatkan titik keseimbangan. Titik keseimbangan yang dimaksud ialah keseimbangan antara aspek jasmaniah dan rohaniah, ataupun keseimbangan antara aspek material dan spiritual, serta aspek sosial dimana seorang individu maupun keluarga akan selalu berinteraksi dengan lingkungannya.⁵⁶

1) Teori Legitimasi

Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat. Dalam teori legitimasi ini perusahaan berusaha untuk menyesuaikan keadaan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dimasyarakat sehingga dapat diterima dilingkungan eksternal karena dalam teori legitimasi menyatakan bahwa suatu organisasi beroperasi berdasarkan sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai yang dimiliki oleh masyarakat. Teori legitimasi bergantung pada proses bahwa terdapat “kontrak sosial” antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Kontrak sosial adalah suatu cara untuk menjelaskan sejumlah besar harapan masyarakat tentang bagaimana seharusnya organisasi melaksanakan operasinya. Harapan sosial ini tidak tetap, namun berubah seiring berjalannya waktu. Hal ini menuntut perusahaan untuk responsif terhadap lingkungan dimana mereka beroperasi. Hal yang mendasari teori legitimasi adalah perjanjian

⁵⁶Isbandi Rukminto, “*kesejahteraan sosial*” (Depok : Rajawali Pers, 2017).... h. 5-6

sosial yang ada diantara perusahaan dan masyarakat, dimana perusahaan beroperasi dan mengkonsumsi sumber daya. Dalam masyarakat yang dinamis, tidak ada sumber kekuatan kelembagaan dan tidak ada pula kebutuhan layanannya yang permanen. Maka dari itu, suatu lembaga harus selalu memenuhi ujian ganda legitimasi dan relevansi dengan menunjukkan bahwa masyarakat memerlukan layanannya dan bahwa kelompok yang memperoleh manfaat dari rewardnya karena memiliki persetujuan sosial (Iopes dan Rodrigues). Deegan et al, menjelaskan bahwa istilah-istilah eksplisit perjanjian sosial sebagai persyaratan sah dan istilah-istilah implisit yang merupakan harapan-harapan masyarakat yang terkodifikasi.⁵⁷

Adanya teori legitimasi ini akan memberikan landasan bahwa perusahaan harus mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku dimasyarakat dan berusaha memberikan kontribusi yang positif yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan sehingga berjalan dengan baik dan mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar. Oleh sebab itu perlu mengembangkan program *corporate social responsibility*, dengan adanya program CSR diharapkan akan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga

⁵⁷Ihyaul Ulum, “*Intellectual Capital*” (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang),

masyarakat sekitar tempat beroperasi dapat menerima keberadaan perusahaan dengan baik.

2) Indikator Kesejahteraan

Dimensi kesejahteraan masyarakat disadari bahwasanya sangat luas dan kompleks, suatu taraf kesejahteraan masyarakat hanya dapat terlihat melalui suatu aspek tertentu. Oleh karena itu menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2014 kesejahteraan masyarakat dapat diamati melalui beberapa indikator, yaitu:⁵⁸

1. Kependudukan

Kependudukan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan masyarakat, karena dengan adanya kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam dan potensi diri, maka akan mampu memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarganya secara berkelanjutan. Pemenuhan kebutuhan hidup yang tidak terpenuhi dikhawatirkan akan menimbulkan berbagai masalah yang dapat mengganggu kesejahteraan masyarakat.

2. Kesehatan dan gizi

Tingkat kesehatan merupakan indikator penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu

⁵⁸BPS, "Indikator Kesejahteraan Rakyat 2014" (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2014),

negara / wilayah semakin baik, khususnya dalam meningkatkan produktivitas.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia. Oleh sebab itu maka setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Hak memperoleh pendidikan bagi setiap warga negara tidak memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan gender. Hal tersebut tertuang dalam UUD 1945. Penyelenggaraan pendidikan ini pun tidak terlepas dari andil pemerintah dan berbagai aspek lembaga yang berada ditengah masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

4. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan bagian dari aspek yang menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi angkatan kerja dan tingkat pengangguran terbuka.

5. Taraf dan pola konsumsi

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan

gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makanan mengindikasikan rumah tangga tersebut berpenghasilan rendah. Makin tinggi penghasilan rumah tangga, maka makin kecil proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain rumah tangga / keluarga cenderung semakin sejahtera bila persentase pengeluaran untuk makanan jauh lebih kecil dibandingkan persentase pengeluaran untuk non makanan.

6. Perumahan dan lingkungan

Rumah dan kelengkapannya merupakan kebutuhan dasar dan juga merupakan faktor penentu indikator kesejahteraan masyarakat. Rumah mempunyai pengaruh terhadap pembinaan watak dalam kepribadian serta merupakan faktor penting terhadap produktivitas dan kreativitas seseorang. Dengan meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermartabat melalui pemenuhan kebutuhan papan maka akan terwujud kesejahteraan masyarakat.

7. Sosial dan lain-lain

Peningkatan kesejahteraan masyarakat juga dapat dilihat dari akses terhadap pelayanan publik seperti kredit usaha dan pelayanan kesehatan gratis. Semakin besar masyarakat mendapatkan pelayanan kredit usaha, maka akan semakin mempermudah masyarakat untuk dapat meningkatkan aktivitas

usahanya yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pelayanan kesehatan gratis menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, terutama masyarakat yang tidak mampu. Dengan adanya pelayanan kesehatan gratis tersebut, maka masyarakat dapat mengalihkan pendapatannya pada keperluan hidup lainnya guna meningkatkan kesejahteraan.

b. Kesejahteraan masyarakat dalam perspektif islam

Kesejahteraan dalam perspektif islam ialah terpenuhinya kebutuhan fisik dari rezeki yang halal, hidup sehat secara jasmani dan rohani, keberkahan rezeki yang diterima, mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah, rasa cinta kasih terhadap sesama, ridho dan qana'ah dengan apa yang diberikan Allah kepada kepadanya serta merasa bahagia.

Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat dalam islam tidak hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan materi saja, tetapi juga terpenuhinya kebutuhan spiritual. Berikut ini indikator kesejahteraan sosial dalam perspektif islam menurut beberapa pendapat, diantaranya ialah :⁵⁹

⁵⁹Muhammad Nafik H.R, "kesejahteraan dalam perspektif islam pada karyawan bank syariah", *Sardar, et al/Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 5 Mei 2016*, h.396

1) *Ad-dien* : memelihara agama

Ryandono mengatakan bahwa memelihara agama dapat diukur dari implementasi rukun islam dan dapat dilihat dari tercapainya amalan rukun iman.⁶⁰

2) *An-nafs* : memelihara jiwa

Ryandono berpendapat bahwa perwujudan pemeliharaan jiwa yaitu dengan dipenuhinya kebutuhan sandang, pangan, tempat tinggal, kesehatan, dan fasilitas umum lainnya.⁶¹

3) *Al-aql* : memelihara akal

Al-syatibh mengatakan bahwa memelihara akal dapat dibedakan menjadi tiga peringkat, yaitu (1) Dharuriyah seperti diharamkannya meminum minuman keras, (2) Hajjiyah seperti dianjurkannya menuntut ilmu pengetahuan, (3) Tahsiniyyah yaitu menghindarkan diri dari mendengarkan sesuatu yang tidak bermanfaat.⁶²

4) *An-nasl* : memelihara keturunan

Kita sebagai manusia tidak perlu khawatir apabila masih belum mampu dalam hal ekonomi untuk menikah karena Allah SWT akan memberikan rezeki serta karunia-Nya.

⁶⁰Ryandono, Muhammad Nafik Hadi, “*Ekonomi Ziswaf (zakat, infak, shodaqoh & waqaf)*”, (Surabaya : IFDI, 2010)

⁶¹Ibid

⁶²Bakri, Asafari Jaya, “*Konsep Maqashid Syariah Menurut al-syatibi*”, (Jakarta : Logos Wacana)

5) *Al-maal* : Memelihara Harta.

Menurut Ryandono , “cara menjaga harta adalah meliputi mencari pendapatan yang layak dan adil, memiliki kesempatan berusaha, rejeki yang halal dan *thoyib*, serta persaingan yang adil”.⁶³

Jauh sebelum penelitian-penelitian ilmiah tersebut ada, Allah SWT dan Rasulullah SAW telah menganjurkan kita bahwa untuk sejahtera tidak cukup hanya memenuhi kebutuhan konsumsi dan adanya rasa aman saja, melainkan harus didasari dan ditopang oleh tauhid, yaitu aspek spiritualitas kita terhadap Allah SWT. Sesuai dengan surat *Al-Quraisy* ayat 3-4:

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۚ
الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۚ

Artinya:

3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah).
4. yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.

Dalam Surat *Al-Quraisy* ayat 3-4 terdapat 3 pokok kesejahteraan dalam islam, yaitu:

- 1) Tauhid
- 2) Pemenuhan Konsumsi
- 3) Hadirnya Rasa Aman dan Nyaman

Jika para ilmuwan sosial mengartikan kesejahteraan sosial adalah pemenuhan kebutuhan dan kenyamanan, islam hadir dengan konsep yang

⁶³, Muhammad Nafik Hadi, “*Ekonomi Ziswaf...*”

berbeda dengan adanya tambahan indikator spiritual, yaitu tauhid. Artinya manusia harus percaya dan meyakini akan Tuhan mereka, Allah SWT dan juga menyembahnya sesuai dengan apa yang telah disyariatkan Allah dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Disisi lain, ayat ini juga memberikan pemahaman bagi kita bahwa untuk sejahtera kita harus mampu memenuhi kebutuhan pokok kita, dalam ayat tersebut “memberikan makanan” atau pemenuhan kebutuhan konsumsi. Dalam imu ekonomi setidaknya kita dapat memenuhi kebutuhan sandang (pakaian), pangan (makanan), dan papan (tempat tinggal). Hal ini mengindikasikan bahwa umat islam harus merdeka secara ekonomi, kemerdekaan ekonomi akan mempermudah manusia untuk mencapai kesejahteraan sosialnya.⁶⁴

C. Tinjauan Pustaka

Adapun hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Mapisangka yang berjudul “Implementasi CSR terhadap kesejahteraan hidup masyarakat” menyimpulkan bahwa penerapan program-program CSR PT. BIC tersebar pada berbagai aktivitas utama seperti pendidikan, kesehatan, kemiskinan, social, agama, infrastruktur dan lingkungan hidup. Variable corporate relation program memiliki pengaruh

⁶⁴Haryanto, “*Rasulullah way of Managing People*”, (Jakarta : Khalifa, 2009), hal 70

yang paling besar dalam mempengaruhi peningkatan kesejahteraan hidup di lingkungan kawasan Batamindo, Batam.⁶⁵

2. Isma Rosyida yang berjudul “partisipasi masyarakat dan stakeholders dalam penyelenggaraan program *corporate social responsibility* (CSR) dan dampaknya pada komunitas perdesaan” menyimpulkan bahwa penyelenggaraan LKMS kartini merupakan salah satu wujud pemberdayaan ekonomi lokal dan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota kelompok simpan pinjam di desa Cihamerang dalam penyelenggaraan program pemberdayaan ekonomi lokal berhubungan dampak sosial dan ekonomi masyarakat, sehingga jika partisipasi anggota kelompok simpan pinjam dalam penyelenggaraan program tinggi, maka dampak sosial dan ekonomi (CSR) juga tinggi.⁶⁶
3. Farida yang berjudul “Analisis pengaruh implementasi CSR terhadap kesejahteraan sosial di BMT Harapan Umat Kudus” menyimpulkan dari hasil penelitian dan analisis dapat diketahui bahwa yang pertama, terdapat pengaruh yang signifikan antara corporate social responsibility goal (X1) terhadap kesejahteraan masyarakat, kedua, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Corporate social issue (X2) terhadap kesejahteraan masyarakat.

⁶⁵Andi mapisangka, “implementasi CSR terhadap kesejahteraan hidup masyarakat”, JESP vol. 1, No 1, 2009, h. 46.

⁶⁶Isma Rosyida, “partisipasi masyarakat dan stakeholders dalam penyelenggaraan program corporate social responsibility (CSR) dan dampaknya terhadap komunitas perdesaan” h. 68.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan antara CSR terhadap kesejahteraan masyarakat.⁶⁷

4. Syuhada Mansur yang berjudul “Pelaporan corporate social responsibility perbankan syariah dalam perspektif syariah enterprise theory” menyimpulkan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan oleh bank syariah mandiri masih belum sesuai dengan konsep syariah enterprise theory, terutama pada bagian akuntabilitas horizontal terhadap alam, masih sedikitnya pengungkapan csr terhadap lingkungan menunjukkan bahwa bank memiliki kepedulian yang rendah terhadap lingkungan perusahaan.⁶⁸
5. Maratun Shalihah yang berjudul “Efektivitas program corporate social responsibility pada bank syariah mandiri di kota Ambon” menyimpulkan bahwa pelaksanaan program csr pada BSM di kota ambon, mempunyai motivasi untuk menciptakan brand image dan brand reputation serta untuk menciptakan inovasi dan program ini mendapatkan apresiasi positif dari masyarakat karena dirasa aspek ini dirasakan memberikan manfaat pada masyarakat Ambon.⁶⁹

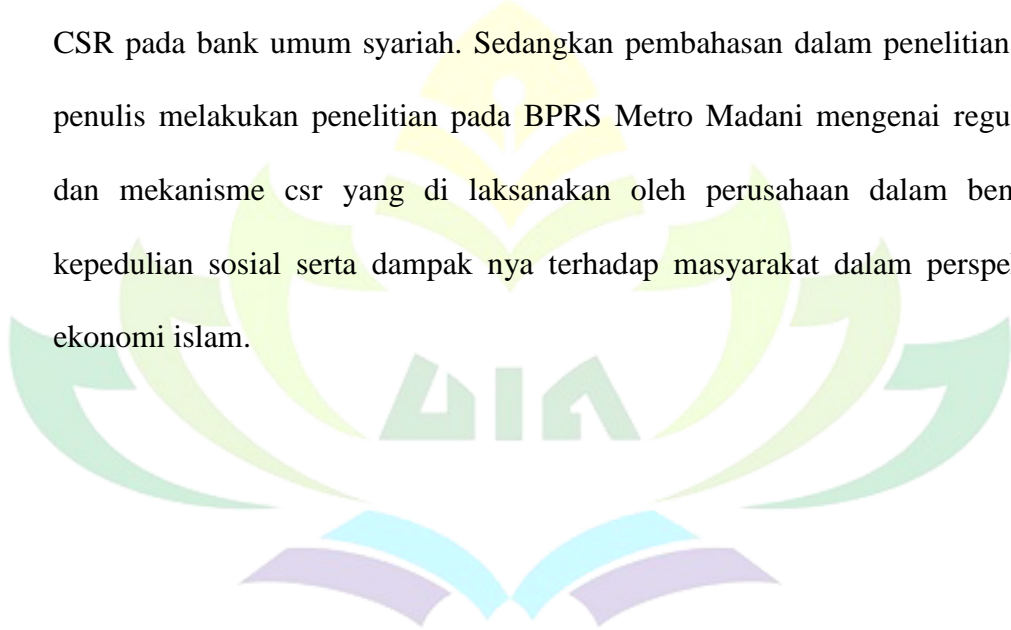
Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dirangkum oleh penulis tentang pembahasan corporate social responsibility dan qardhul hasan diatas, sangatlah penting bagi penulis sebagai pendukung dalam skripsi ini sehingga

⁶⁷Farida, “Analisis pengaruh implementasi csr terhadap kesejahteraan sosial di BMT Harapan umat kudas” , Iqtishadia Vol 7, No 2, 2014, h. 376

⁶⁸Syuhada Mansur, “pelaporan corporate social responsibility perbankan syariah dalam perspektif syariah enterprise theory” economic: Jurnal ekonomi dan hukum islam Vol 2, No.2, 2012, h. 128.

⁶⁹Maratun Shalihah, “efektifitas program corporate social responsibility pada bank syariah mandiri di kota Ambon” Jurnal Tahkim Vol. XIV, No. 1, Juni 2018, h.109.

dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya ialah dalam pembahasan peneliti sebelumnya membahas dampak CSR yang diterapkan suatu perusahaan pada wilayah pusat perindustrian, pada penelitian lainnya suatu permasalahan mengenai partisipasi masyarakat dan pengaruh CSR yang diterapkan lembaga keuangan mikro terhadap masyarakat pedesaan dan dua penelitian membahas suatu permasalahan mengenai pelaporan dan efektivitas CSR pada bank umum syariah. Sedangkan pembahasan dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada BPRS Metro Madani mengenai regulasi dan mekanisme csr yang di laksanakan oleh perusahaan dalam bentuk kepedulian sosial serta dampak nya terhadap masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Amini, “*pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap peningkatan kesejahteraan*” (skripsi Ekonomi Syariah, FEBI, UIN Raden Intan, 2018), h.113.
- Andi mapisangka, “implementasi CSR terhadap kesejahteraan hidup masyarakat”, JESP vol. 1, No 1, 2009, h. 46.
- Andreas Lako, *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi* (Jakarta : Erlangga, 2010), h.90
- Andri Soemitra, “*Bank dan lembaga keuangan syariah*” (Jakarta : Kencana,2017), h.58.
- Bandarlampungkotabps.go.id
- Busyara Azheri, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2012), h.34
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus besar Bahasa Pusat Bahasa (Jakarta: Gramedia Utama, 2011). H.352
- Farida, “Analisis pengaruh implementasi csr terhadap kesejahteraan sosial di BMT Harapan umat kudus”, Iqtishadia Vol 7, No 2, 2014, h. 376
- Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), h. 1
- IPM 2017, Badan Pusat Statistik
- Isbandi Rukminto Adi, “*Kesejahteraan Sosial*” (Depok : Rajawali Pers, 2018), h. 79.
- Isma Rosyida, “*partisipasi masyarakat dan stakeholders dalam penyelenggaraan program corporate social responsibility (CSR) dan dampaknya terhadap komunitas perdesaan*” ISSN 1978-4333 Vol. 05 No. 01, 2011, h. 68.
- Khusnul Fauziah dan Prabowo Yudho J, “*Analisis pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah di Indonesia berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks*”, Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol 5, No. 1, Maret 2013,h.4.
- Maratun Shalihah, “Efektifitas Program Corporate Social Responsibility pada Bank Syariah Mandiri di kota Ambon” Jurnal Tahkim Vol. XIV, No. 1, Juni 2018, h.109.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h. 24

- Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, (Malang: Malang Press, 2007), h. 160
- Muhammad Yasir Yusuf , *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS)*, (Depok : Kencana , 2017), h. 53
- Moh Pabunda Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 57
- Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 43
- Nur Kholis , *Kesejahteraan Sosial Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam*, *Jurnal AKADEMIKA*, Vol. 20, No. 02 Juli – Desember 2015, h. 246
- Pusat pengkajian dan Pengembangan EI, “*Ekonomi islam*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada , 2011),
- Rully Indrawan, Poppy Yuniarti, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran* (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 68
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117
- Suharto, *CSR Dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.137
- Susiadi, *Metode Penelitian*, (Lampung: Pusat Penelitian dan penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), h.3
- Syed Nawab Haidar Naqwi, *Menggagas Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) h. 37
- Syuhada Mansur, “*pelaporan corporate social responsibility perbankan syariah dalam perspektif syariah enterprise theory*” economic: Jurnal ekonomi dan hokum islam Vol 2, No.2, 2012, h. 128
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, Bab 1 Pasal 1 ayat (1)
- Undang-Undang Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 ayat (3).